

**LAPORAN KEGIATAN
PELATIHAN BAHASA ISYARAT LEVEL 1 BAGI VOLUNTEER PUSKA
DISABILITAS (OFFLINE)
Jambi, 17 Desember 2022**



TIM PELAKSANA

Pusat Kajian Disabilitas
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2022

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang melimpahkan segala rahmat dan cintanya sehingga laporan kegiatan Pelatihan *Softskill* bagi Lulusan Perguruan Tinggi Penyandang Disabilitas Pusat Kajian Disabilitas UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2022 selesai disusun. Shalawat dan salam juga senantiasa kami haturkan kepada Rasulullah Muhammad *Sallallahu alaihi wassalam* atas perjuangannya membawa kita ke zaman yang terang dengan cahaya ilmu pengetahuan saat ini.

Laporan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas, efektifitas, dan efisiensi pengelolaan kinerja Pusat Kajian Disabilitas dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang Dasar Republik Indonesia, terutama Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab III Pasal 4. Laporan ini berusaha mendeskripsikan kerja-kerja panitia secara keseluruhan. Apa yang terangkum dalam laporan ini menjadi tanggung jawab panitia penyelenggara.

Untuk perbaikan kegiatan yang sama pada masa yang akan datang, panitia membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun.

Atas nama ketua panitia, Ketua Pusat Kajian Disabilitas UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mengucapkan terima kasih kepada segenap anggota panitia yang telah bekerja dengan baik demi kesuksesan kegiatan Pelatihan *Softskill* bagi Lulusan Perguruan Tinggi Penyandang Disabilitas. Semoga waktu dan energi yang dicurahkan dapat bernilai amal ibadah dan mendapatkan keberkahan dari Allah *Subhanahu Wataala, Aamiin ya Robbal Alamiin*.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jambi, September 2022
Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hak-hak dasar setiap individu manusia tanpa melihat status sosial, budaya, warna kulit, kesempurnaan bentuk tubuh atau sebaliknya, tingkat ekonomi, dan sebagainya. Oleh karena itu, setiap warga negara khususnya Indonesia wajib memperoleh pendidikan dan fasilitas layanan pendidikan secara baik dan benar. Hal tersebut ditegaskan melalui Undang-Undang Dasar Republik Indonesia serta termaktub dalam Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab III Pasal 4, berbunyi: “(1) Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa”; serta pada ayat 6, berbunyi: “pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan”.

Sejalan dengan pemikiran di atas, komunitas disabilitas baik yang memiliki keterbatasan fisik maupun keterbatasan akses layanan hendaknya memiliki kesempatan dan hak yang sama seperti manusia normal lainnya dalam memperoleh hak-hak dasar dimaksud. Oleh karena itu, komunitas disabilitas terutama bagi yang mengenyam pendidikan tinggi atau setara lainnya, perlu memperoleh dukungan dari orang sekitar dan dari komunitas lainnya.

Mahasiswa dan dosen adalah salah satu unsur civitas akademika kampus yang diharapkan sebagai agen perubahan dan agen motivator bagi pengembangan potensi kaum disabilitas. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan salah satu kampus yang memiliki mahasiswa disabilitas. Melalui Pelatihan *Softskill* bagi Lulusan Perguruan Tinggi Penyandang Disabilitas diharapkan dapat terbangun dan tercipta semangat solidaritas untuk membantu kaum disabilitas terutama pada mahasiswa dan alumni penyandang disabilitas.

B. Dasar Hukum

Kegiatan ini dilandasi oleh beberapa dasar hukum berikut.

- a. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Menteri Agama RI No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- c. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor. 38 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
- d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor. 30 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi dan pemahaman serta penyadaran kepada semua bahwa komunitas disabilitas merupakan bagian dari masyarakat dan tanggung jawab bersama untuk peduli.
2. Melatih lulusan PT penyandang disabilitas agar memiliki *softskill* sebagai bekal untuk bersaing di dunia pasca kampus.
3. Mengenalkan kepada publik, bahwa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki Pusat Kajian yang secara khusus “*concern*” peduli pada disabilitas guna berkontribusi bagi kemajuan bangsa.
4. Memperingati Hari Bahasa Isyarat Internasional.

2. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa, dosen, dan Volunteer Pusat Kajian Disabilitas UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam kegiatan ini ialah mahasiswa, dosen, dan Volunteer Pusat Kajian UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Persiapan

1. Kepesertaan

Peserta kegiatan ini ialah mahasiswa dan alumni disabilitas, dosen, volunteer pusat kajian disabilitas UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Guru SLBN Prof. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH., dan perwakilan dari berbagai komunitas disabilitas di Provinsi Jambi.

2. Narasumber

Narasumber dalam kegiatan ini ialah sebagai berikut.

- a. Ro'fah, M.A., Ph.D. (Dosen dan Pendiri Pusat Layanan Disabilitas UIN Sunan Kalijaga)
- b. Triyono, S.Pd., M.Ed. (Kepala SLBN Prof. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH.)

3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada hari Sabtu, 17 September 2022. Acara dimulai pukul 09.00 dan berakhir pukul 12.30 WIB di Aula Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

B. Rincian Pelaksanaan Kegiatan

1. Kepesertaan

Peserta kegiatan ini ialah mahasiswa dan alumni disabilitas, dosen, volunteer pusat kajian disabilitas UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Guru SLBN Prof. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH., dan perwakilan dari berbagai komunitas disabilitas di Provinsi Jambi.

2. Narasumber

Narasumber dalam kegiatan ini ialah sebagai berikut.

- a. Ro'fah, M.A., Ph.D. (Dosen dan Pendiri Pusat Layanan Disabilitas UIN Sunan Kalijaga)
- b. Triyono, S.Pd., M.Ed. (Kepala SLBN Prof. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH.)

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada hari Sabtu, 17 September 2022. Acara dimulai pukul 09.00 dan berakhir pukul 12.30 WIB di Aula Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

D. Capaian Hasil Kegiatan

Capaian dari hasil kegiatan ini ialah sebagai berikut.

1. Mahasiswa dan Dosen UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki kepedulian untuk membantu komunitas disabilitas di perguruan tinggi.

2. Adanya komunitas relawan dan pembimbing konseling mahasiswa dan dosen UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Mahasiswa dan lulusan penyandang disabilitas UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki *softskill* sebagai bekal hidup.

E. Evaluasi dan Rekomendasi

a. Evaluasi

Secara umum kegiatan Pelatihan *Softskill* bagi Lulusan Perguruan Tinggi Penyandang Disabilitas yang dilaksanakan oleh Pusat Kajian Disabilitas UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berlangsung dengan lancar dan baik. Panitia bekerja dengan baik menyiapkan dan melaksanakan kegiatan, narasumber mampu menyampaikan materi dengan sangat baik dan peserta sangat antusias. Hanya saja, beberapa detail kekurangan penting disampaikan dalam laporan ini untuk menjadi bahan perbaikan pelaksanaan kegiatan yang sama ke depan:

1. Kekurangan anggaran dana karena kenaikan harga tiket pesawat dan penginapan narasumber tambah satu malam.
2. Waktu yang cukup singkat sehingga tidak mampu menampung seluruh pertanyaan peserta.
3. Kurangnya praktek langsung pelatihan *softskill* pada peserta.

Pada kegiatan ini, biaya transport pesawat narasumber yang dianggarkan Yogyakarta-Jambi 1 PP (Rp. 3.551.000,-) sedangkan yang dikeluarkan narasumber berjumlah Rp. 4.820.297. Selain itu, biaya penginapan narasumber juga bertambah satu malam. Oleh karena itu, kekurangan tersebut ditanggung oleh narasumber.

b. Rekomendasi

Memperhatikan poin-poin evaluasi kegiatan pelatihan *softskill* bagi lulusan perguruan tinggi penyandang disabilitas sebagaimana di atas, rekomendasi berikut perlu untuk ditindaklanjuti dalam pelaksanaan kegiatan yang sama pada masa yang akan datang:

1. Menyiapkan panitia yang profesional dan aktif.
2. Jika memungkinkan sangat baik jika materi *softskill* dilengkapi dengan praktek langsung sehingga peserta lebih paham.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dalam laporan kegiatan pelatihan *softskill* bagi lulusan perguruan tinggi penyandang disabilitas ini dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Secara umum kegiatan pelatihan *softskill* bagi lulusan perguruan tinggi penyandang disabilitas yang dilaksanakan oleh Pusat Kajian Disabilitas UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berlangsung dengan lancar dan baik.
2. Panitia telah bekerja dengan baik menyukkseskan kegiatan pelatihan *softskill* bagi lulusan perguruan tinggi penyandang disabilitas. Hanya saja, terdapat beberapa kekurangan yang menjadi catatan untuk perbaikan kegiatan yang sama ke depan.

B. Kata Penutup

Panitia pelaksana kegiatan pelatihan *softskill* bagi lulusan perguruan tinggi penyandang disabilitas mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah turut menyukkseskan kegiatan tersebut serta dalam penyusunan laporan ini. Meskipun demikian, segala kekurangan yang ada menjadi tanggung jawab panitia pelaksana.

Jambi, September 2022

Ketua Panitia,

Dr. Drs. H. M. Syahrani Jailani, M.Pd.

NOTULENSI KEGIATAN
PELATIHAN *SOFTSKILL* BAGI LULUSAN PERGURUAN TINGGI
PENYANDANG DISABILITAS
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Hari/tanggal: Sabtu/17 September 2022

Jam : 08.00 s.d 13.00 WIB

Tempat : Aula Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PEMBUKAAN

1. Pembukaan oleh MC
2. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya
3. Laporan Ketua Pusat Kajian Disabilitas (Dr. Drs. HM. Syahrani Jailani, M.Pd.)
4. Sambutan oleh Rektor diwakili Dekan Fakultas Adab dan Humaniora (Dr. Halimah Ja'far, M.Fil.I.)
5. Pembacaan Doa (Dodi Harianto, M.Pd.I)
6. Penutup
7. Pemaparan materi:

Moderator I: Dr. H.M. Syahrani Jailani, M.Pd.

Materi I:

Penguatan Kapasitas Dosen dan Lulusan Perguruan Tinggi Penyandang Disabilitas dalam Meningkatkan SDM: Pengalaman UIN Sunan Kalijaga

Narasumber: Ro'fah, M.A., Ph.D.

Ringkasan materi:

“Jangan bangga kalau disiplin ilmu Anda tidak aksesibel dan tidak inklusif.”

Jenis layanan PLD (ada dalam SOP layanan PLD). Pendampingan yang diberikan JBI, pembacaan buku. Buat surat perlu pendampingan, mengirim surat.

Poin disabilitas masuk dalam akreditasi dan sangat menunjang. Memastikan kebijakan kampus ada dan ada pelayanan. UU No. 8 Tahun 2016. Semua harus memiliki unit layanan disabilitas. PP No. 13 tahun 2021.

Pembelajaran harus bisa diakses oleh semua mahasiswa. Akomodasi kurikulum dan RPS khusus mahasiswa difabel.

Mahasiswa difabel harus bisa asertif. Komunikasikan hambatan khusus ke dosen atau pkd. Sampaikan kalau membutuhkan penyesuaian dalam pembelajaran.

Tanya Jawab:

Mutamassikin (Sistem Informasi):

1. Bagaimana pendekatan pembelajaran selama ini, apakah sudah aktif menggunakan bisindo?
2. Saran bagi dosen saat menjadi PA saat menyusun tugas akhir.

80% permasalahan disabilitas selesai dengan teknologi. Software pembaca layar. *Game* bisindo. *Dragon fly* (gerkatin) aplikasi *speech to text*. Telpon yang langsung ke bahasa isyarat.

Astri Hanjarwati:

JBI dan noteker. Pendampingan pembelajaran untuk tuli

Pelatihan bahasa Indonesia.

JBI (Proposal, skripsi)

Noteker

Tidak perlu dibedakan jenis difabel.

Pelatihan bahasa isyarat level 1- 3 dari APBN.

Sophia Rahmah (PGMI):

Psikologi pendidikan. Bagaimana memberikan pemahaman terkait penyandang disabilitas ringan, sedang, berat?

Ika Panggih Wahyuningtyas

1. Bagaimana kurikulum atau RPS bahasa Indonesia bagi difabel?
2. Bagaimana penerapan difabel di PAUD? Anak difabel sekolah di umum daripada SLB?
3. Tolong perhatikan pramuka SLB (jambore luar biasa)

Perbedaan itu wajar saja bukan luar biasa.

Ada eksklusi lagi di sekolah inklusi

Indeks of inklusif, universal design learning (UDL). Pendekatan di UIN SUKA UDL dan akomodasi & aksesibilitas.

Rachel Ramadhini (JBI: Esy Solvera)

1. Kebutuhan berbahasa nanti di kelas seperti apa? Karena kurang paham menggunakan imbuhan.
2. Perlu grup tuli untuk mata kuliahnya.
3. Mengirim kebutuhannya kemana?

Hubungi gerkatin

Program bahasa Indonesia untuk teman tuli

Tes awal menulis di asesmen

Bahasa disederhanakan. Inti pembelajaran itu apa?

Buat bahasa yang singkat dan disederhanakan

Rachel diberi tugas khusus untuk melatih bahasa isyarat. Tutorial individu, kursus bahasa Indonesia untuk mahasiswa tuli.

Dewi:

Bagaimana rekrutmen dosen dari disabilitas?

Dekati WR 2 untuk rekrutmen dosen disabilitas setiap tahun dengan mengingatkan undang-undang.

Hubungi teman gerkatin

Materi II:

Strategi dan Kiat bagi Penyandang Disabilitas Membuka Peluang Berusaha dalam Meraih Masa Depan

Narasumber: Triyono, S.Pd., M.Ed.

Ringkasan materi:

Mutamassikin:

Bagaimana dengan literasi digital yang ada di slbn itu sendiri? Sudah sejauh mana literasi digital di SLBN itu sendiri?

Tantangan terbesar teman-teman SLB apa?

Yuni Anggriani (alumni Adab)

Bagaimana menangani anak cerdas luar biasa (istimewa) di sekolah?

Ro'fah

Apa yang dipersiapkan SLBN terhadap pekerjaan alumni?

Publikasi Kegiatan

<https://uinjambi.ac.id/perkuat-kapasitas-dosen-dan-mahasiswa-berkebutuhan-khusus-puska-disabilitas-langsungkan-pelatihan/>

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Peserta, Panitia, dan Narasumber Kegiatan Pelatihan Softskill



Gambar 2. Ketua Pusat Kajian Disabilitas, Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, serta Narasumber Pelatihan Softskill



Gambar 3. Narasumber Pelatihan Softskill Menyampaikan Materi



Gambar 4. Peserta Pelatihan Softskill Menyampaikan Pertanyaan kepada Narasumber